

**SOSIALISASI GERAKAN MENABUNG SEJAK DINI DI SDN 101
BENGKULU UTARA**

Amelia Nur Anggraini¹, Hafiz Gunawan², Ira Yuniati³, Hasmi Suyuthi⁴

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: amelianuranggraini23@gmail.com, hafiz@umb.ac.id², irayuniati@umb.ac.id³,
hasmisuyuthi@umb.ac.id⁴

ABSTRACT

This early savings movement socialization activity aims to increase knowledge of the importance of the benefits of saving from an early age among children at SD Negeri 101 North Bengkulu. The method used is the interactive method. This activity took place and was carried out on August 20 2024 at SDN 101 North Bengkulu, Girimulya Village. The results of this activity show an increase in SD 101 students' understanding of the benefits of saving at an early age so that students can start trying to train themselves to set aside a little money.

ABSTRAK

Kegiatan sosialisasi gerakan menabung sejak dini ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pentingnya manfaat menabung sejak dini pada anak SD Negeri 101 Bengkulu Utara. Metode yang digunakan yaitu metode interaktif. Kegiatan ini berlangsung dan dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2024 di SDN 101 Bengkulu Utara, Desa Girimulya. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa SD 101 tentang manfaat menabung di usia dini sehingga siswa dapat memulai mencoba melatih dirinya untuk sedikit menyisihkan uangnya.

Kata Kunci: GERAKAN, MENABUNG, SEJAK DINI

A. PENDAHULUAN

Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk mendapatkan pendidikan, tetapi juga sebagai tempat untuk mengajar dan menerapkan nilai-nilai kehidupan di dunia yang penuh dengan peluang dan kesulitan saat ini. Oleh karena itu, program sosialisasi ini bertujuan untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya menabung, manfaat menabung di masa depan, dan cara yang baik untuk mengelola keuangan mereka. Siswa harus diajarkan cara menabung sejak dini karena pendidikan ini dapat memiliki dampak positif yang signifikan pada masa depan mereka (Dinda et al., 2022).

Oleh karena itu, sangat disarankan agar siswa belajar menabung sejak dini. Meminta siswa untuk menyimpan uang jajan di celengan adalah salah satu cara kecil untuk memulai proses ini. Diharapkan bahwa penerapan kebiasaan positif ini akan berdampak positif pada perkembangan anak. selanjutnya: siswa diberi pengetahuan tentang cara mengelola uang

sejak usia dini. Ketika berurusan dengan uang, siswa diajarkan untuk mengembangkan rasa nilai uang. Mereka juga diajarkan mana yang lebih diprioritaskan dan mana yang tidak diprioritaskan. Siswa mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mereka dapat mengelola secara mandiri dan konsisten mencapai tujuannya (Suriadi & Rahmalia, 2022).

Kegiatan sosialisasi yang mendorong semangat menabung sejak dini dan dimulai oleh siswa menunjukkan bahwa menabung memiliki manfaat yang besar di masa depan, menanamkan budaya menabung pada siswa, dan memberikan gambaran tentang kebiasaan yang sangat penting. Siswa harus dididik untuk tidak boros, tidak berhutang, tahu bagaimana menghargai uang yang mereka miliki, dan menjadi lebih kreatif dan mandiri (Sd & Gunung, n.d.).

Strategi utama kegiatan ini adalah memberi anak usia dini pemahaman tentang menabung dengan menggunakan media edukasi seperti celengan sebagai alat untuk mengembangkan pengetahuan dan kreativitas. Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik, menumbuhkan minat anak dalam belajar, dan memungkinkan anak berinteraksi secara langsung dengan materi pembelajaran. Diharapkan bahwa kegiatan ini akan memberi siswa sekolah dasar pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya mengelola keuangan dengan tabungan. Mereka juga akan mendapatkan manfaat dan pengetahuan yang bermanfaat. siswa juga bisa menabung di sekolah yang difasilitasi sekolah dan di bawah pengawasan guru (Rahmah et al., 2024).

Dalam hal ini, siswa dapat menabung sebagian uang jajannya. Menabung di sekolah memiliki banyak manfaat. Siswa memiliki kemampuan untuk menabung kapan pun mereka perlu. Di akhir tahun, siswa juga dapat menggunakan tabungannya untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Belajar menabung membantu mereka menjadi lebih hemat dan belajar mengelola keuangan dengan lebih baik. Tujuan dari menabung adalah untuk mempelajari cara hidup hemat Menghindari pemborosan (Hendratni & Astuti, 2023).

Dengan ini untuk mengetahui pengeluaran siswa apakah sesuai dengan kebutuhan yang lebih besar di masa mendatang. Mengajarkan anak-anak untuk menabung sejak dini juga bermanfaat. Anak-anak belajar bagaimana mengelola uang pribadi, memahami nilai uang, disiplin, dan bangga dengan apa yang mereka capai (Bau Mau, 2024).

Penggunaan media sosial saat ini juga memengaruhi perilaku konsumsi siswa. Karena dipengaruhi oleh toko online dan iklan *e-commerce*, media sosial membantu remaja berbelanja selain kebutuhan dasar mereka. Meningkatnya penggunaan media sosial saat ini memungkinkan orang untuk membeli terlalu banyak barang yang tidak terlalu penting. Oleh karena itu, siswa harus di didik tentang cara mengelola uang sejak usia dini agar mereka tidak berkembang menjadi remaja yang suka berbelanja secara berlebihan (Sarifah et al., 2023)

Alasan saya memilih SDN 101 Bengkulu Utara sebagai lokasi untuk memberikan arahan tentang pentingnya menabung sejak dini agar siswa bisa mengelola keuangannya,ada beberapa hal positif yang dapat memberikan pemahaman oleh siswa, ebagai berikut:

1. Keuangan Sejak Dini :

mengenalkan konsep menabung kepada siswa sejak usia dini membantu mereka agar memahami pentingnya menyisihkan sedikit uang atau menabung yang mana menjadi kebiasaan dimasa depan.

2. Pembentukan karakter:

Menabung dapat melatih siswa disiplin,sabar dan bertanggung jawab. Mereka belajar menunda keinginan dan fokus pada kebutuhan yang lebih penting.

3. Kemandirian :

Melalui kebiasaan menabung, anak-anak bisa lebih mandiri dalam mengelola uang jajan mereka,serta belajar menyimpan untuk keperluan mendadak atau kebutuhan dimasa depan.

B. METODE KEGIATAN

Kegiatan yang digunakan yaitu Bimbingan Belajar dengan cara metode interaktif. Pelaksanaan edukasi/sosialisasi yang ditujukan kepada anak SD, tepatnya di SD 101 Bengkulu Utara pada tanggal 20 Agustus 2024 untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang berada di Desa Girimulya, Kecamatan Girimulya, Kabupaten Bengkulu Utara. Materi yang disampaikan dalam kegiatan Gerakan Menabung diusia dini tentang edukasi keuangan pada anak anak sekolah. Terdapat beberapa metode kegiatan lain dalam pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata ini:

Tabel 1. Perencanaan sosialisasi

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	Senin,12 Agustus 2024	Observasi	Mengidentifikasi kebutuhan siswa dan materi yang akan dibahas.
2.	Selasa,13 Agustus 2024	konsultasi	Konsultasi kepada kepala sekolah dan Persiapan waktu dan tempat
3.	Rabu,14 Agustus 2024	Perencanaan	Menentukan materi apa yang akan dibahas dalam kegiatan sosialisasi
4.	Selasa, 20 Agustus 2024	Pelaksanaan	Melaksabakan sosialisasi terhadap siswa
5.	Selasa, 20 Agustus 2024	Evaluasi	Mengumpulkan umpan balik dan menilai peningkatan keterampilan siswa.

Adapun rincian pelaksanaan kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan edukasi tentang pentingnya menabung sejak dini untuk siswa SD di Desa Girimulya.
2. Mengenalkan manfaat menabung kepada siswa SD agar mereka dapat dilakukan dirumah untuk melatih diri menjadi siswa yang mandiri dan bertanggung jawab.
3. Mengenalkan fungsi dan manfaat menabung agar bisa menjadi siswa yang tidak boros.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan dilapangan tentang kurangnya pemahaman menabung di usia dini. Pembahasan harus sesuai dengan solusi permasalahan yang terjadi di SD 101 bawasannya siswa tidak paham tujuan menabung dan belum bisa membiasakan diri menjadi siswa yang mandiri. Dengan adanya sosialisasi ini siswa lebih paham bagaimana melatih dirinya untuk tidak boros dengan menyisihkan uangnya. Kegiatan sosialisasi menabung sejak dini yang dilakukan kepada siswa SD berjalan lancar dan hasilnya dapat menumbuhkan minat menabung siswa,meningkatkan pengetahuan mengenai menabung seperti arti menabung, manfaat menabung dan cara menabung serta dapat menerapkan kebiasaan menabung siswa SD. kebanyakan siswa-siswinya tidak

mempunyai celengan sendiri di rumah, karena mereka lebih suka membelanjakan uang sakunya untuk dihabiskan. Sesuai dengan hasil pengamatan, 17 dari 25 siswa tidak memiliki tabungan sama sekali. Sedangkan 8 siswa lainnya sudah memiliki tabungan sederhana di rumahnya. Maka dari itu, adanya kegiatan sosialisasi tentang pentingnya menabung pada usia dini memberi pelajaran penting dalam pengelolaan keuangan, yakni perlunya kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan. Dapat membantu siswa mengelola keuangan yang akan memungkinkan mereka mencapai masa depan. keuangan yang lebih baik adalah mendidik mereka tentang pengelolaan uang. Jika memiliki pemahaman yang jelas tentang nilai uang dan cara mengelolanya, akan lebih siap menghadapi masalah keuangan di masa depan.

- Tahap sosialisasi dibagi menjadi 5 tahap yaitu tahap observasi, penyampaian materi, tanya jawab, game dan pembagian *reward*.

1. Tahap *pertama*: observasi

Gambar 1 : melakukan observasi sebelum memulai penyampaian materi.



2. Tahap *kedua* : penyampaian materi

Gambar 2 : penyampain materi adalah menjelaskan manfaat menabung dan tujuan menabung tersebut apakah bermanfaat bagi siswa dan mengajarkan siswa untuk tidak boros dan tanggung jawab. Selanjutnya siswa diajarkan bagaimana cara menyihkan uang sakunya dengan cara mempunyai tujuan tersebut agar siswa dapat semangat untuk memulai menyisisihkan uangnya.



2. Tahap *ketiga*: tanya jawab

Gambar 3: Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang sudah disampaikan apakah sudah jelas dan bisa dilakukan di rumah. Tetapi ada beberapa siswa yang sudah memulai melakukan menabung di rumah yang dapat sebagai contoh siswa yang lain agar bisa memulai untuk menjadi siswa yang tanggung jawab.



3. Tahap *keempat* : memberikan *reward*

Gambar 4: penerjemah juga memberikan *reward*/ fasilitas agar siswa dapat mempraktikkan di rumah untuk memulai membiasakan dirinya menabung agar dapat menjadikan dirinya sebagai siswa mandiri dengan memulai membeli sesuatu dengan uangnya sendiri tidak hanya meminta kepada orang tuanya saja



4. Tahap kelima : Hasil dan evaluasi

Sosialisasi ini mendapatkan respon yang positif dari pihak sekolah SDN 101 BENGKULU UTARA, sosialisasi ini dapat membuat siswa minat dalam menabung di sekolah maupun di rumah karena siswa akan mengerti tujuan yang ingin di capai. Dan dengan diberikan reward siswa lebih semangat untuk memulai menabung.

Gambar 5 : foto bersama dengan anak SDN 101



Dengan memberikan arahan kepada siswa untuk Menabung dapat memiliki beberapa keuntungan signifikan diantaranya yaitu :

1. Ciptakan Kebiasaan:

Siswa diajarkan untuk menyimpan uang menyisihkan uangnya. Misalnya menyisihkan uang untuk waktu tertentu, misalnya seminggu sekali atau sebulan sekali. Siswa juga harus memiliki tujuan agar tabungan mereka meningkat. Begitu mereka mengalaminya, mereka akan merasa terinspirasi dan bangga. Dengan menabung siswa belajar bertanggung jawab terhadap uang.

2. Kemandirian:

Memberikan rasa tanggung jawab siswa terhadap keuangan mereka. Siswa harus merencanakan berapa banyak uang yang ingin mereka simpan dan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan mereka. Ini memungkinkan menetapkan tujuan yang jelas. Untuk mempelajari kemandirian, siswa juga memerlukan dukungan dan nasihat. Memberikan pengarahan agar siswa menyadari pentingnya mempelajari dan mengembangkan keterampilan di bidang ini. Dengan mengumpulkan uang sendiri, siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang mereka perlukan untuk mengelola uang secara bertanggung jawab.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa penerapan positif yang perlu diterapkan sejak anak usia dini, dikarenakan dengan terbiasanya siswa mengelola uang sejak kecil, maka akan berdampak positif pada pengelolaan keuangannya saat dewasa nanti. Siswa dengan pendidikan pengelolaan keuangan yang memadai akan sangat kecil kemungkinannya mengalami masalah keuangan disaat dewasa. Selain itu, dengan penerapan metode gemar menabung pada anak usia dini merupakan kegiatan yang positif dan sangat membantu dalam pengelolaan keuangannya dimasa depan. Strategi orang tua dalam menanamkan kebiasaan anak untuk rajin menabung dirumah dengan cara menggunakan strategi menabung sebagai kegiatan yang menyenangkan dan strategi menetapkan tujuan menabung. Dengan diterapkannya strategi tersebut diharapkan siswa akan belajar untuk lebih menghargai uang,serta siswa akan belajar untuk memenuhi keinginannya sendiri dengan cara menabung. Hal ini diharapkan akan berdampak pada terciptanya kemandirian dan rasa tanggung jawab anak. Untuk saran bagi orang tua agar lebih membimbing anaknya untuk belajar

memulai menyisihkan sedikit uangnya untuk ditabung agar bisa melatih dirinya sebagai seorang yang bertanggung jawab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat diberikan kelancaran dalam menyelesaikan artikel ini dengan tepat waktunya. Penulisan artikel ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan nilai KKN dan gelar S1 di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Proses penulisan artikel ini memerlukan waktu yang panjang dan tidak mudah, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih terhadap berbagai pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan maupun penulisan artikel ini. Karena penulisan menyadari sepenuhnya tanpa dukungan dan dorongan dari pihak-pihak terkait. Oleh sebab itu, izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Keluarga atas doa dan semangat yang diberikan selama menjalani kegiatan kuliah kerja nyata hingga menyusun artikel.
2. Bapak Hariz Gunawan, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) atas bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan artikel.
3. TIM KKN Kelompok 60 atas bantuan dan partisipasi selama menjalankan KKN.
4. Kepada ibu kepala sekolah SDN 101 kepada ibu: Erna Oksari Mpd yang telah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan di SDN 101.
5. kepada bapak : Eko Deritanto S.sos beserta staf desa yang telah membantu berjalannya kegiatan KKN di desa Giri Mulya dalam menyelesaikan proker ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bau Mau, I. T. (2024). Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung (GEMABUNG) Sejak Dini Dan Meningkatkan Kreativitas Dengan Membagikan Celengan Bagi Anak-Anak SD Osiloa Tarus Kupang. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 1–6. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i3.1016>
- Dinda, B., Ayu, P., Aryani, R. A. I., Bagus, I. N., Kresna, A., & Nasri, M. H. (2022). *Sosialisasi Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Menabung Sejak Dini di TK Yarsi Mataram*. 1(2), 97–104.
- Hendratni, T. W., & Astuti, S. B. (2023). *Sosialisasi Literasi Keuangan Melalui Edukasi Menabung Sejak Dini Sebagai Wujud Perencanaan Finansial di Bogor , Jawa Barat*. 5(2), 151–158. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v5i2.1047>
- Rahmah, A. A., Lestari, B. D., Rahmawati, F. A., Tanjung, G. S., Sukaris, S., Widiharti, W., & Rahim, A. R. (2024). Menabung Sejak Dini: Mengajarkan Generasi Muda Mengelola Uang Melalui Sosialisasi Menabung. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Kuliah Kerja Nyata*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.30587/prosidingkkn.v1i1.7095>
- Sarifah, L., Khotijah, S., Sarifah, L., Khotijah, S., & Nurhasizeh, A. (2023). *Sosialisasi dan penyuluhan gerakan menabung melalui pola pikir matematis untuk membentuk jiwa mandiri*. 133–136.
- Sd, D. I., & Gunung, N. (n.d.). *Guna Menambah Minat Anak Dalam Menabung*. 1, 1–13.
- Suriadi, A., & Rahmalia, Z. (2022). Sosialisasi Gerakan Semangat Menabung Sejak Dini Serta Mengedukasi Perbedaan Antara Kebutuhan Dan Keinginan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 461–466.